



**RELASI MODAL SOSIAL DAN DAYA TAHAN
USAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SITUBONDO**

*Relationship Of Social Capital And Resistance
Small Industries In District Situbondo*

TESIS

Oleh :

**YUDHISTIRA HARI SANDI, ST
NIM. 090820201027**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**RELASI MODAL SOSIAL DAN DAYA TAHAN
USAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SITUBONDO**

***Relationship Of Social Capital And Resistance
Small Industries In District Situbondo***

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S2)
dan mencapai gelar Magister Sains

Oleh :

**YUDHISTIRA HARI SANDI, ST
NIM. 090820201027**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan mertua,

Istriku Titik Sunarsih,

Gadis kecilku Jihan Faadhilah,

Segenap staf dan karyawanku di

CV. Qolbu Persada Konsultan,

CV. Wira Wibawa (Perdagangan Umum),

Pemerintah Kabupaten Situbondo,

Dan, Almamaterku Universitas Jember.

MOTTO :

*Allah, tidak ada yang benar disembah hanya Dia yang Hidup dan Maha Kaya,
tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur,
bagin Nya sesuatu yang ada di langit dan di bumi,
tidak ada yang dapat memberi syafaat kecuali dengan izin Nya.*

Ia maha mengetahui segala apa yang terjadi di hadapan mereka dan dibelakang mereka.

Tidaklah mereka meliputi ilmunya sedikit jua kecuali yang dikehendakki Nya.

Lebih luas kursinya dari langit dan bumi.

Tidak susah bagi Nya memelihara keduanya.

Ia maha Tinggi dan maha Besar. (QS : Al-Baqarah : 255)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUDHISTIRA HARI SANDI, ST

NIM. : 090820201027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Relasi Modal Sosial dan Daya Tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo" adalah benar – benar sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini sdaya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat saksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Situbondo, Desember 2011

Yang menyatakan,

YUDHISTIRA HARI SANDI, ST
NIM. 0908202010227

TESIS

RELASI MODAL SOSIAL DAN DAYA TAHAN USAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SITUBONDO

Relationship Of Social Capital And Resistance Small Industries In District Situbondo

Oleh :

**YUDHISTIRA HARI SANDI, ST
NIM. 090820201027**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Rafael Purতো Samaji, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Aisah Jumiati, SE, M.P

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini telah disetujui

Tanggal: _____

Oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Rafael Purতোমo Samaji, M.Si.
NIP. 19581024 198803 1 001

Pembimbing Anggota

Aisah Jumiati, S.E., M.P.
NIP. 19680926 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi
Program Pasca Sarjana Universitas Jember

Dr. Rafael Purতোমo S. M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul “ Relasi Modal Sosial dan Daya Tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat : Program Pasca Sarjana Unej

Tim Penguji :

Ketua,

Prof. Dr. Sarwedi, M.M

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Rafael Purtomo Samaji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

Aisah Jumiati, S.E., M.P.
NIP. 19581024 198803 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

*Relasi Modal Sosial dan Daya Tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo
(Relationship of Social Capital and Resistance Small Industries In District Situbondo)*

Yudhistira Hari Sandi

*Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember*

ABSTRAK

Industri kecil dikembangkan dengan harapan akan mengurangi jumlah tenaga produktif yang akan mengalir ke kota, sehingga perekonomian pedesaan akan bergerak dan menciptakan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Usaha industri kecil mengalami pertumbuhan yang positif dikarenakan: Pertama, sektor usaha kecil lebih mampu bertahan dalam menghadapi badai krisis ekonomi sehingga relatif tidak terpengaruh, bahkan tetap bisa tumbuh. Kedua, terdapat kemungkinan sektor usaha besar dan menengah yang tenggelam akibat banjir krisis ekonomi melakukan pergeseran kegiatan ekonomi ke usaha kecil. Melihat besarnya kontribusi industri kecil dalam pembangunan yang memacu pertumbuhan ekonomi, pemerintah dan masyarakat hendaknya bekerjasama menunjang serta mempertahankannya. Kemampuan industri kecil tetap bertahan dan berkontribusi aktif pada pertumbuhan ekonomi dikarenakan usaha ini dibutuhkan oleh masyarakat untuk kelangsungan hidupnya. Untuk mengetahui bentuk-bentuk modal sosial dalam kegiatan ekonomi industri kecil yang mempengaruhi ketahanan usaha tersebut, proses transformasi modal sosial menjadi modal ekonomi dan desain modal sosial yang ideal untuk pengembangan industri. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan domain dan taksonomi. Hasil penulisan ini menunjukkan bentuk-bentuk modal sosial yang ada pada industri kecil berupa resiprositas, kepercayaan, jaringan dan norma. Sedangkan transformasi modal sosial ke modal ekonomi terjadi pengurangan biaya yang berhubungan dengan mendapatkan bahan baku, informasi memasarkan produk dengan biaya promosi yang murah, mengakses sumber-sumber keuangan, menemukan pekerjaan baru dan penyerapan ilmu, merintis usaha serta perlindungan usaha pengusaha. Penulisan ini juga menunjukkan desain modal sosial yang ideal bagi industri kecil diperoleh dengan mempertahankan modal sosial yang ada tetapi modal sosial tersebut perlu ditingkatkan dengan mendorong pembentukan kelompok usaha kolektif yang dapat mengatasi setiap kelemahan yang ada demi pengembangan usaha lebih baik ditengah situasi yang kompetitif dewasa ini.

Kata-kata kunci : *Modal Sosial, Industri Kecil, Bentuk Modal Sosial, Transformasi.*

*Relasi Modal Sosial dan Daya Tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo
(Relationship of Social Capital and Resistance Small Industries In District Situbondo*

Yudhistira Hari Sandi

*Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember*

ABSTRACT

Small industry developed in hopes of reducing the amount of productive power that will flow into the city, so that the rural economy will move and create jobs and increase incomes for the community. small industrial businesses experiencing positive growth due to: First, the small business sector better able to survive in the face of the economic crisis so the storm relatively unscathed, even still be growing. Second, there is the possibility of large and medium enterprise sector that sank due to flooding of the economic crisis to shift economic activity to small businesses. Given the tremendous contribution in the development of small industries that spur economic growth, governments and communities should work together to support and defend it. The ability of small industries to survive and contribute actively to the economic growth of this business because society needs to know the viability hidupnya. Untuk forms of social capital in economic activities that affect the resilience of small industrial enterprises, the process of transforming social capital into economic capital and social capital design ideal for industrial development. Writing is using a qualitative approach with domain and taxonomic approach. The results of this study showed other forms of social capital that exist in small industries in the form of reciprocity, trust, networks and norms. While the transformation of social capital into economic capital cost reduction associated with getting raw materials, marketing information products with low promotional costs, access to financial resources, find new jobs and the absorption of knowledge, pioneering efforts and protection of business entrepreneurs. This writing also shows the design of social capital are ideal for small industries is obtained by maintaining the existing social capital but social capital needs to be enhanced by encouraging the formation of a collective effort to overcome any weaknesses that exist for better business development amid today's competitive situation.

Key words: Social Capital, Small Industries, Forms of Social Capital, Transformation.

RINGKASAN

Relasi Modal Sosial dan Daya Tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo
; Yudhistira Hari Sandi, 090820201027; 2011 : 97 halaman ; Program Pasca Sarjana
Program Studi Ilmu Ekonomi ; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penduduk Indonesia sebagian besar masyarakatnya bertempat tinggal di pedesaan dan mereka banyak menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sempitnya lahan pertanian yang diiringi dengan terus bertambahnya jumlah tenaga kerja merupakan dilema yang menyebabkan peranan sektor-sektor luar pertanian (*off-farm employment*) menjadi semakin penting. Sektor pertanian yang digunakan sebagai sumber nafkah tradisional sepertinya mulai berat menampung banyaknya jumlah tenaga kerja di pedesaan. Solusi yang diharapkan dapat membantu masalah ini adalah mengembangkan industri kecil di pedesaan agar tetap bertahan dan terus tumbuh. Hal ini disebabkan industri kecil berperan nyata dalam menciptakan lapangan kerja baru, sumber daya dan jasa-jasa serta turut mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional (Putra, 2003:253).

Keberadaan industri kecil di masyarakat yang ditunjang dengan modal sosial agak kuat, tentu saja banyak memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan hidup usaha kecil. Buktinya pasca krisis moneter 1998, pemerintah dan para ekonomipun mengakui bahwa ekonomi Indonesia terhindar dari kehancuran yang parah berkat kekuatan dan daya tahan jutaan usaha kecil dan kegiatan perekonomian tradisional rakyat lainnya. Hal itu terlihat ketika krisis perekonomian nasional 1997 yang ikut mengguncang stabilitas sosial, ekonomi dan politik, imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan industri besar yang makin terpuruk. Dimana jumlah industri besar dari 2.097 turun menjadi 1.831 pada 1998. Sementara industri kecil masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Dari survei yang dilakukan Departemen Koperasi dan PKM (1999) diperoleh gambaran dari 225.000 UKM diidentifikasi bahwa UKM yang masih bertahan sebanyak 64,1% bahkan mampu berkembang sebanyak 0,9% dan 31,0% mengurangi kegiatan usahanya, sedangkan 4,0% terpaksa menghentikan kegiatan usahanya. Hal ini membuktikan bahwa usaha kecil mempunyai daya tahan yang lebih kuat (Prawirokusumo, 1999:77).

Eksistensi modal sosial dalam kehidupan masyarakat Situbondo tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Hal itu terlihat jelas pada setiap kegiatan masyarakat yang selalu menggunakannya, dan lebih khususnya pada kegiatan industri Kecil. Sebab untuk menjalankan usaha ini, para pengusaha kecil tidak semata-mata hanya menggunakan modal ekonomi dan modal manusia saja, melainkan modal sosial yang hidup dan terpelihara dalam masyarakat. Terutama dalam konteks membangun dan mempertahankan usahanya. Dari interaksi sosial ini akan muncul hubungan sosial yang dapat berguna bagi pengembangan usaha. Dukungan sosial ini, berupa modal sosial yang dalam temuan di lapangan dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk yaitu (1) Resiprositas (Hubungan Timbal Balik), Kepercayaan (Trust), Modal Sosial Jaringan Pada Usaha Industri, Norma (Norm).

Dari hasil survei dan analisa di dapatkan bahwa bahan baku untuk usaha industri kecil lokal didapatkan dari sekitar serta dari pengamatan di lapangan yang dilakukan, industri kecil menengah atau industri rumah tangga di wilayah Kabupaten Situbondo terdiri dari berbagai aneka industri. Industri kecil menengah menunjukkan tingkat perkembangan yang positif dari tahun ke tahun, baik dalam jumlah industri maupun tenaga kerja. Jenis kegiatan industri tersebut antara lain makanan, minuman, penjahitan kulit, anyaman bambu, anyaman tikar, dan industri lainnya yang merupakan industri kecil menengah/industri rumah tangga.

Dari hasil scoring untuk daya tahan industry kecil didapatkan nilai 2.5 dalam kategori yang cukup baik dan dari hasil analisa SWOT didapatkan strategi pengembangan berada pada koordinat (0.2, 0.7) yaitu pada kuadran 1 dimana ini merupakan situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Untuk itu dapat digunakan strategi 1 yakni pengembangan (strategi agresif).

SUMMARY

Relation of Social Capital and Resistance Small Industries in Distict Situbondo;
Yudhishtira Day Sandi, 090820201027; 2011: 97 pages; Graduate Program in
Economic science; Faculty of Economics, University of Jember.

Indonesia most of the population reside in rural communities and they are much dependent on the agricultural sector. The narrowness of agricultural land, accompanied by continued increase in the amount of labor is a dilemma that led to the role off-farm employment becomes increasingly important. The agricultural sector is used as a traditional livelihood seems to accommodate the large number of heavy labor in the countryside. The solution is expected to help this problem is to develop small industries in rural areas in order to survive and continue to grow. This is due to the small industrial real role in creating new jobs, resources and services and helped accelerate national economic growth (Son,2003:253).

The presence of small industries in the community which is supported by social capital is rather strong, certainly a lot to contribute positively to the survival of small businesses. The proof of post-1998 monetary crisis, the government and the econom acknowledged that Indonesia's economy avoid a severe destruction thanks to the strength and durability of millions of small businesses and other people's traditional economic activities. It was seen as a national economic crisis of 1997 which involved shaking social stability, economic and political, receive the effects of impact on major industrial activities are increas sinking. where the number of large industries from 2097 down to 1831 in 1998. While still a small industry can sustain its operations. From the survey conducted by the Ministry of Cooperatives and PKM (1999) obtained images of 225,000 SMEs identified that SMEs which still survive as much as 64.1% even able to grow as much as 0.9% and 31.0% reduced their business activities, while 4.0% had terminate its business activities. This proves that small businesses have a stronger resistance (Prawirokusumo,1999:77).

The existence of social capital in public life Situbondo can not be separated from one another. This is evident in every community who are always using it, and more particularly on Small industrial activities. Because to run this business, small business owners are not solely using economic capital and human capital alone, but social capital that living and preserved in society. Especially in the context of building and maintaining business. Of social interaction would appear that social relationships can be useful for business development. This social support, social capital in the form of findings in the field can be categorized into several forms: (1) reciprocity (Reciprocal Relations), Trust (the Trust), Social Capital Networks in Industrial Enterprises, Norma (Norm).

From the survey results and analysis on getting that raw materials for local small industrial enterprises obtained from the surrounding as well as from observations made in the field, small and medium industries or home industries in the region Situbondo consists of a variety of different industries. Small and medium industries showed positive growth rates from year to year, both in the number of industry and labor. Types of industrial activities include food, ininuman, sewing leather, woven bamboo, woven mats, and other industries that are small to medium sized industrial / household industry.

From the results of scoring for small industry durability found in the category of value 2.5 is quite good and SWOT analysis of the results obtained are in strategy development coordinates (0.2, 0.7) is in quadrant 1 where this is a very good situation because there are forces that utilized to achieve profitable opportunities. It can be used for the development of a strategy (aggressive strategy).

PRAKATA

Dipanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan segala rahmad dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “Relasi Modal Sosial dan daya tahan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana (S2) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Jember.

Keberhasilan penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Rafael Purতোmo Samaji, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama, Aisah Jumiati, S.E., M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta kesabaran dalam memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini;
2. Seluruh Staf dan Karyawan CV. Qolbu Persada yang turut membantu dan memberikan informasi selama penelitian tesis ini;
3. Semua Pelaku Usaha Industri Kecil di Kabupaten Situbondo yang telah memberikan waktu untuk mendengar dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh penulis;
4. Istriku Titik Sunarsih tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi yang begitu super luar biasa;
5. Gadis kecilku Jihan Faadhilah yang telah memberikan inspirasi kepada penulis disaat mendengar tangis dan seyumnya;
6. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Situbondo, 27 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Pembimbing	vi
Halaman Persetujuan	vii
Halaman Pengesahan	viii
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
Ringkasan	xi
Summary.....	xiii
Prakata	xv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Gambar	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Asal Usul Modal Sosial	10
2.1.2. Pengertian Modal Sosial	11
2.1.3. Unsur-unsur Modal Sosial	14
2.1.4. Komponen Modal Sosial	15
2.1.5. Parameter dan Indikator Modal Sosial	17
2.1.6. Perspektif Modal Sosial	20
2.1.7. Bentuk-Bentuk Modal Sosial.....	21
2.1.8. Transformasi Modal Sosial Menjadi Modal Ekonomi	22
2.2. Industri Kecil	23
2.2.1. Definisi industri Kecil.....	23
2.2.2. Kekuatan dan Kelemahan Industri Kecil	28
2.2.3. Kekuatan Industri Kecil	28
2.2.4. Kelemahan Industri Kecil	31
2.3. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	33
2.4. Kerangka Konsep Penelitian.....	35
2.5. Definisi Operasional	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Rancangan Penelitian.....	41
3.2. Fokus Penelitian.....	42

3.3. Lokasi dan Situs Penelitian.....	44
3.3.1. Lokasi Penelitian	44
3.3.2. Situs Penelitian	44
3.4. Sumber Data	45
3.4.1. Informan	45
3.4.2. Peristiwa	46
3.4.3. Dokumen.....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data	46
3.6. Teknik Analisis Data	48
3.7. Keabsahan Data	49
3.7.1. Kredibilitas (<i>credibility</i>)	50
3.7.2. Dependabilitas (<i>dependability</i>).....	50
3.7.3. Konfirmabilitas (<i>confirmability</i>).....	51
3.8. Analisis SWOT.....	51
BAB IV GAMBARAN WILAYAH, ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum Wilayah Studi.....	53
4.1.1 Kondisi Geografis	55
4.1.2 Kondisi Perekonomian	57
4.1.3 Kondisi Sektor Industri.....	60
4.2. Analisis Data.....	64
4.2.1. Keragaan Industri Kecil	64
4.2.2. Bentuk-bentuk Modal Sosial Industri Kecil	81
4.2.3. Analisis SWOT	97
4.3. Pembahasan	102
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
Lampiran	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Empat Perspektif Modal Sosial	20
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Kabupaten Situbondo	54
Tabel 4.2 Luas Tanah Sawah per Kecamatan (ha)	54
Tabel 4.3 Luas Tanah Kering per Kecamatan	55
Tabel 4.4 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Situbondo Tahun 2008	56
Tabel 4.5 Pendapatan Regional Angka-angka per Kapita atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Situbondo Tahun 2008	57
Tabel 4. 1 Pendapatan Regional Angka-angka per Kapita atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Situbondo Tahun 2008	62
Tabel 4.8 Perkembangan Jumlah Industri Menurut Jenisnya	63
Tabel 4.9 Persebaran Lokasi Industri di Kabupaten Situbondo	63
Tabel 4.10 Scoring Modal Sosial.....	80
Tabel 4.11 Tabel Scoring karakteristik.....	82
Tabel 4.12 Tabel Scoring Memasarkan Produk	83
Tabel 4.13 Tabel Scoring Mendapatkan Informasi Selera Konsumen	84
Tabel 4.14 Tabel Scoring Mengakses Sumber-Sumber Keuangan	87
Tabel 4.15 Tabel Scoring Menemukan Pekerjaan baru.....	87
Tabel 4.16 Tabel Scoring Penyerapan Pengetahuan.....	88
Tabel 4.17 Tabel Scoring Merintis Usaha	88
Tabel 4.18 Tabel Scoring Perlindungan Usaha	89
Tabel 4.19 Tabel Scoring Daya Tahan Usaha	89
Tabel 4.20 IFAS Daya tahan industri Kecil.....	93
Tabel 4.21 EFAS Daya tahan industri Kecil	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mata rantai modal sosial pada usaha industri kecil	7
Gambar 2.1 Tiga Komponen Modal sosial.....	17
Gambar 2.2 Skema kerangka pemikiran dalam penelitian	40
Gambar 4.1 Strategi Pengembangan.....	94